

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMKN di Kota Sukabumi yang ditinjau dari persepsi siswa maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian siswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring *asynchronous online learning* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik (IPL). Hal ini dikarenakan sebagian Tugas yang diberikan pada pembelajaran daring lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Serta siswa tidak dapat mengembangkan keterampilannya.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran daring merupakan Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan siswa dalam menghadapi kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan metode *asynchronous online learning* sebagian siswa memiliki fasilitas perangkat penunjang (*handphone*).
3. Dari hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan serta sumber belajar, tugas-tugas dan menyiapkan pembelajaran daring metode *asynchronous online learning* platform pembelajaran *google classroom* serta *whatsapp grup* untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar tugas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran daring dengan menggunakan metode *asynchronous online learning*.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan segi konektivitas dan kuota untuk mengakses internet sangat boros, untuk bahan ajar mudah untuk didapat karena guru telah menyiapkan bahan ajar dengan baik, dan untuk media pembelajaran pun telah disiapkan dengan baik. Faktor yang menjadi kendala dan tantangan untuk kedua belah pihak adalah Keadaan konektivitas internet siswa berdasarkan tempat tinggal dan provider yang mereka gunakan.

## 5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring *asynchronous online learning* dapat mempengaruhi pemahaman serta keterampilan peserta didik. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah dalam memperbaiki sistem pembelajaran daring yang diselenggarakan. Seperti pada hasil dari responden berupa fasilitas pembelajaran daring seperti kurangnya perangkat pembelajaran serta kuota yang mereka miliki. Hal tersebut dapat membantu sekolah dalam menyalurkan bantuan berupa kuota maupun perangkat yang dibutuhkan oleh siswa sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah guna memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Para tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola pembelajaran secara daring *asynchronous online learning* secara interaktif dengan menggunakan *video conference* supaya siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan melalui penjelasan mengenai materi yang disampaikan, serta tenaga pendidik harus lebih berinovasi lagi dalam proses belajar dan mengajar tidak hanya memberikan tugas-tugas dan materi materi saja, tetapi sampaikan beberapa referensi untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar dan mengajar secara daring.
2. Dalam pengembangan penelitian ini, rekomendasi didapatkan selama melakukan penelitian adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, penelitian sebelumnya dilakukan diberbagai tempat karena pada dasarnya persepsi siswa terhadap pembelajaran daring *asynchronous online learning* berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam secara spesifikasi untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. diharapkan dari hasil penelitian ini mengenai tema yang penulis ambil dapat dijadikan evaluasi untuk instansi pendidikan yang ada disukabumi khususnya instansi pendidikan.